

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bating adalah karya komposisi musik yang mentransformasikan empat jenis *badong* yang dibukukan oleh J.S. Sande. *Bating* merupakan terjemahan bahasa suku Toraja yang berarti ratapan. Keempat jenis *badong* ditransformasikan ke dalam sebuah komposisi yang berbentuk rondo dengan empat gerakan. Bentuk rondo dipilih penulis sebagai media transformasi dari syair *badong* karena keempat jenis *badong* memiliki inti yang sama yaitu ratapan. Penulis menyimpulkan hal ini bisa ditransformasikan ke dalam karya komposisi berbentuk rondo karena rondo memiliki satu tema utama yang biasa di beri label (A) kemudian bagian lainnya adalah tema turunan atau pengembangan dari tema utama seperti keempat lirik *badong* yang memiliki inti yang sama yaitu ratapan namun yang membedakan kepada siapa syair *badong* tersebut dilantunkan berdasarkan strata sosial pada Masyarakat Toraja. Pengulangan tema utama (A) merupakan transformasi dari formasi penari *badong* yang membentuk sebuah lingkaran saat melantunkan syair *badong*.

Dalam proses pengkaryaan, penulis melakukan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penentuan ide penciptaan, penentuan konsep penciptaan, eksplorasi, penentuan judul, penulisan notasi, dan evaluasi pada karya komposisi yang telah dibuat. Aliran musik *progressive metal/rock* dipilih penulis sebagai media transformasi lainnya karena memiliki karakter musik yang kelam, gelap, dan bisa juga menggambarkan sebuah tangisan. Penulis melakukan transformasi syair

badong kedalam karya komposisi musik dengan menggunakan struktur rondo dan aliran musik *progressive metal/rock*. Penulis menggunakan beberapa idiom dari rondo maupun *progressive metal/rock* seperti penggunaan struktur komposisi, penggunaan tonalitas, *riff* gitar elektrik, progresi akor, dan teknik double pedal/kick.

B. Saran

Penelitian ini memang belum sempurna namun hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan terkait kurangnya minat pemuda terkhusus di Tana Toraja. Untuk pemuda terkhusus Toraja supaya lebih mengangkat elemen-elemen budaya dari Toraja, agar dapat mengembangkan budaya terlebih di bidang musik. Semakin banyak pemuda yang memperhatikan budaya lokal maka semakin bagus perkembangan budaya tersebut. Karena kita merupakan bagian dari itu maka tugas kita untuk mengembangkan dan mengangkat budaya kita. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memacu munculnya penelitian lain yang serupa dalam proses penciptaan musik berbasis musik Toraja maupun penggabungan antara struktur musik klasik dan aliran musik populer dengan mempertimbangkan norma-norma adat.